

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran langsung dengan menekankan pada kemampuan komunikasi dan penalaran matematik, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematik antara siswa yang diberi pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang diberi pembelajaran langsung. Hal ini terlihat dari hasil analisis covarians (ANACOVA) untuk F_{hitung} adalah $= 0,130$ lebih kecil dari F_{tabel} adalah $3,996$ dan konstanta regresi untuk pembelajaran berbasis masalah adalah $17,525$ lebih besar dari pembelajaran pembelajaran langsung yaitu $16,547$. Nilai rata-rata kemampuan komunikasi matematik siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah adalah $82,031$ dan nilai rata-rata kemampuan komunikasi matematik siswa yang memperoleh pembelajaran langsung adalah $77,232$.
2. Terdapat perbedaan kemampuan penalaran matematik antara siswa yang diberi pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang diberi pembelajaran langsung. Hal ini terlihat dari hasil analisis covarians (ANACOVA) untuk F_{hitung} adalah $0,136$ lebih kecil dari F_{tabel} adalah $3,996$ dan konstanta regresi

untuk pembelajaran berbasis masalah adalah lebih besar 8,826 dari pembelajaran langsung yaitu 6,102. Nilai rata-rata kemampuan penalaran matematik siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah adalah 90,781, dan nilai rata-rata kemampuan penalaran matematik siswa yang memperoleh pembelajaran langsung adalah 73,906.

3. Proses penyelesaian jawaban siswa pada kemampuan komunikasi matematik dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada pembelajaran langsung. Hal ini dapat dilihat dari aspek komunikasi yaitu penjelasan matematika, menggambar matematika, dan ekspresi matematika, skor perolehan siswa pada pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada skor perolehan siswa pembelajaran langsung.
4. Proses penyelesaian jawaban siswa pada kemampuan penalaran matematik dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada pembelajaran langsung. Pada aspek analogi, aspek analogi, generalisasi, kondisional dan silogisme proses penyelesaian jawaban siswa pada pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada pembelajaran langsung. Proses penyelesaian jawaban siswa pada pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada pembelajaran langsung.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran langsung yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan

hal-hal penting untuk perbaikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi guru matematika

- a. Pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran langsung pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan komunikasi dan penalaran matematik siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi aturan pencacahan.
- b. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran langsung pada materi aturan pencacahan.
- c. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

2. Kepada Lembaga terkait

- a. Pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran langsung dengan menekankan kemampuan komunikasi dan penalaran matematik masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat

meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan komunikasi dan penalaran matematik siswa.

- b. Pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran langsung dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan penalaran matematik siswa pada materi aturan pencacahan sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk materi matematika yang lain.
3. Kepada peneliti lanjutan
 - a. Melakukan penelitian lanjutan yang bisa mengkaji aspek lain secara terperinci dan memperhatikan kelengkapan pembelajaran agar aspek yang belum terjangkau dalam penelitian ini diperoleh secara maksimal.
 - b. Melakukan penelitian lanjutan dengan pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran langsung dalam meningkatkan kemampuan matematika lainnya dengan lebih mendalam agar hasil penelitian dapat diterapkan di sekolah-sekolah.